



INTISARI

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang telah dinyatakan sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Dalam meminimalisasi penyebaran virus tersebut, beberapa pemerintah membatasi mobilitas warganya, yang berdampak pada cara masyarakat melakukan bisnis. Oleh karena itu, beberapa instansi pemerintah dan perusahaan swasta mewajibkan karyawannya untuk bekerja dari rumah (Work From Home/WFH). Meski telah diterapkan selama hampir dua tahun, produktivitas pekerja Indonesia saat bekerja dari rumah belum diteliti dengan baik oleh penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami persepsi produktivitas (perceived productivity) dan menyelidiki faktor-faktor yang terkait dengan persepsi produktivitas pekerja Indonesia.

Kuesioner yang disebarluaskan melalui platform online digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi produktivitas pekerja Indonesia. Karakteristik pribadi, rumah tangga dan pekerjaan juga dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang sama. Persepsi produktivitas diukur dengan memberikan 5 skala Likert dibandingkan dengan status sebelum pandemi. Dua ratus tujuh puluh tujuh (277) responden mengembalikan kuesioner sepenuhnya. Persentase pekerja pada setiap tingkat produktivitas dihitung. Analisis regresi logistik multinomial juga dilakukan untuk menyelidiki hubungan antara karakteristik pribadi, rumah tangga, dan pekerjaan dengan persepsi produktivitas yang dilaporkan.

Studi ini menunjukkan bahwa WFH yang dialami selama pandemi berdampak positif dan negatif terhadap persepsi produktivitas pekerja Indonesia. Enam puluh persen (60%) melaporkan peningkatan produktivitas, sementara 14% pekerja Indonesia melaporkan penurunan produktivitas. Hasil regresi logistik multinomial menunjukkan bahwa partisipan yang tinggal sendiri atau tidak mengasuh anak di atas 16 tahun cenderung melaporkan peningkatan produktivitas. Di sisi lain, laki-laki, memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah, atau memiliki lebih dari tiga orang dalam rumah tangganya cenderung melaporkan penurunan produktivitas.

Kata Kunci : work from home (WFH), Covid-19, persepsi produktivitas



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS DAMPAK PENERAPAN WORK FROM HOME (WFH) SELAMA PERIODE PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) TERHADAP PERUBAHAN PERSEPSI PRODUKTIVITAS PEKERJA DI INDONESIA

ADIMAS HERSETIAWAN, Ardiyanto, S.T., M.Sc., Ph.D., AEP.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is a disease that has declared as a global pandemic on March 11th, 2020. In minimizing the spread of the virus, some governments limit the mobility of their citizens, which affects the way people do business. Hence, some governmental institutions and private companies require employees to work from home (WFH). Although it had been implemented for almost two years, Indonesian workers' productivity while working from home was not well investigated by prior studies. Therefore, this study is conducted to understand the perceived productivity and investigate factors associated with the perceived productivity of Indonesian workers.

A questionnaire administered through an online platform was utilized to collect data on the Indonesian workers' perceived productivity. Personal, household and occupational characteristics were also collected using the same instrument. The perceived productivity was measured by providing 5 Likert scales in respect to the status prior to the pandemics. Two hundred and seventy-seven (277) participants that conveniently sampled completely returned the questionnaire. Percentages of the workers on each level of productivity were calculated. Multinomial logistic regression analysis was also done to investigate the association between personal, household, and occupational characteristics and perceived productivity.

This study indicates that the WFH undergone during the pandemic has a positive and negative impact on Indonesian workers' perceived productivity. Sixty percent reported having increasing productivity, while 14% of Indonesian workers described the decreasing productivity. The multinomial logistic regression results show that participants that live alone or does not take care of children over 16 years old tend to report increased productivity. On the other hand, being male, having a lower education level, or having more than three persons in their household tend to report decreased productivity.

Keywords : work from home (WFH), Covid-19, perceived productivity